

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGUNAAN TEKA-TEKI BILANGAN UNTUK MENINGKATKAN
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA DI KELAS IV**

**RISTONTOWI
NIDN: 0019126601
NYAYU MASYITA ARIANI
NIDN: 0020096701
ULAN DESMAR
NPM: 2384202002
INTAN NURAINI
NPM: 2384202025**

**Dibiaya dari DIPA LPPM Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Kegiatan SKIM Pengabdian Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan
Sumber Pendanaan Institusi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Anggaran 2023/2024
No Kontrak: 117 LPPM/II.3.AU/J/2024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : Penggunaan Teka-Teki Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas IV

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : Drs. Ristontowi, M.Kom
NIDN : 0019126601
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Pendidikan Matematika
Nomor HP : 08127388273
Alamat surel (e-mail) : tontowi1966@gmail.com

Anggota (1)

Nama Lengkap : Dra. Nyayu Masyita Ariani
NIDN : 0020096701
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (2)

Nama Lengkap : Ulan Desmar
NPM : 2384202002
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Anggota (3)

Nama Lengkap : Intan Nuraini
NPM : 2484202025
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Pelaksanaan : 2024
Biaya Tahun Berjalan : Rp 17.000.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 17.000.000,00

Bengkulu, 30 Agustus 2024

Mengetahui,
Dekan FKIP



Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

Ketua



Drs. Ristontowi, M.Kom
NIDN. 0019126601

Mengetahui,
Ketua LPPM UMB



Dr. Risnanosanti, M.Pd
NIP. 196801211992022001

RINGKASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan teka-teki bilangan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di kelas IV merupakan inisiatif yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika di tingkat dasar. Metode ini dilaksanakan dengan melakukan serangkaian kegiatan, termasuk identifikasi kebutuhan di sekolah-sekolah dasar, pengembangan teka-teki bilangan yang sesuai dengan kurikulum, pelatihan bagi guru kelas IV, serta implementasi dan evaluasi hasil dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika siswa, meningkatnya minat belajar mereka, serta peningkatan keterampilan mengajar para guru. Kolaborasi antara perguruan tinggi dengan sekolah-sekolah dasar juga memberikan dampak positif dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dengan demikian, penggunaan teka-teki bilangan dalam konteks pengabdian ini bukan hanya meningkatkan prestasi akademis siswa, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan pendidikan matematika yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci: Teka-teki bilangan, pemahaman konsep matematika.

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian kepada masyarakat yang berjudul **“Penggunaan Teka-Teki Bilangan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di Kelas IV”** dengan baik. Artikel ini disusun sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep matematika siswa sekolah dasar serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang menarik dan inovatif. Melalui penggunaan teka-teki bilangan sebagai media pembelajaran, diharapkan proses belajar matematika menjadi lebih menyenangkan, interaktif, serta mampu meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 27 Kota Bengkulu. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan artikel ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah menyelenggarakan program Kampus Mengajar.
2. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.
3. Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa SD Negeri 27 Kota Bengkulu yang telah memberikan kesempatan serta bekerja sama dengan baik selama kegiatan berlangsung.
4. Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi selama proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan artikel ini.

Bengkulu, 30 Agustus 2024

Ketua Pengabdian

Drs. Ristontowi, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	7
BAB 2. TARGET LUARAN	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	13
4.1 Hasil.....	13
4.2 Luaran yang Dicapai	17
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	18
5.1 Kesimpulan.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemaparan Teka-teki Bilangan	14
Gambar 2. Pemahaman Konsep Teka-teki Bilangan	15
Gambar 3. Peningkatan Keterampilan Sosial	16

BAB 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang krusial dalam kurikulum pendidikan dasar adalah matematika. Pemahaman konsep matematika yang kuat sejak dini sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif siswa. Namun, kenyataannya banyak siswa yang merasa kesulitan dan kurang tertarik dengan pelajaran matematika karena dianggap sulit dan membosankan. Oleh karena itu, diperlukan metode pengajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dari Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dari perguruan tinggi kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat adalah melalui program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di sekolah dasar (Agustina et al., 2023).

Penggunaan teka-teki bilangan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Teka-teki bilangan dapat merangsang otak untuk berpikir lebih kritis dan analitis. Teka-teki bilangan adalah jenis teka-teki yang menggunakan angka atau urutan angka untuk menyembunyikan atau menyampaikan pesan tertentu. Penggunaan teka-teki bilangan dapat bervariasi dari hal-hal sederhana seperti menjumlahkan angka-angka untuk menemukan pola atau jawaban yang tersembunyi, hingga teka-teki yang lebih kompleks yang melibatkan operasi matematika atau pemecahan kode numerik (Hikmah & Vioresa, 2023). Selain itu, teka-teki bilangan juga dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan teka-teki bilangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas IV.

Pemahaman konsep adalah kemampuan seseorang untuk memahami menginterpretasikan, dan menerapkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip tertentu dalam suatu konteks atau bidang pengetahuan tertentu. Ini melibatkan kemampuan untuk mengenali esensi dari suatu konsep, mengetahui bagaimana konsep tersebut berhubungan dengan konsep lain, dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam berbagai situasi (Mukhayat

et al., 2024). Pentingnya pemahaman konsep matematika adalah bahwa hal itu memungkinkan seseorang untuk tidak hanya memecahkan masalah matematika yang diberikan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, logika, dan pemecahan masalah yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan profesional (Sarumaha et al., 2024). Pemahaman konsep matematika bukanlah hanya tentang menguasai teknik-teknik atau rumus-rumus, tetapi lebih kepada memahami esensi matematika sebagai sebuah bahasa dan alat untuk memodelkan dan memecahkan masalah dalam dunia nyata (Malehere & Listiani, 2024).

Pentingnya pemahaman konsep matematis tidak sesuai dengan kualitas kemampuan pemahaman konsep yang sebenarnya. Kenyataannya berbagai permasalahan yang dialami siswa misalnya siswa hanya menghafalkan rumus serta masih terbatasnya siswa dalam melakukan aktivitas menghubungkan asal mulanya rumus terhadap suatu konsep (Kandaga, 2024). Dalam pembelajaran matematika, penggunaan media maupun permainan matematika sering dipandang remeh, kurang diperhatikan dan bahkan sebagai pengisi waktu luang saja. Padahal apabila dikaji kembali dengan seksama, permainan matematika yang dikelola dengan baik akan dapat membantu mengembangkan intelektual, mengasah berbagai ketrampilan terutama dalam penyelesaian soal dan mentransfer materi, serta menambah wawasan mengenai tata cara mempelajari matematika (Kurniati et al., 2022).

Matematika adalah salah satu mata pelajaran penting yang menjadi dasar bagi perkembangan pemikiran logis dan analitis siswa. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep matematika. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah melalui permainan teka-teki bilangan (Edriati, Sofia et al., 2017). Matematika sebagai suatu disiplin ilmu yang secara jelas mengandalkan proses berpikir, yang di dalamnya terkandung sebagai aspek yang secara substansial menuntun siswa untuk berpikir logis menurut pola dan aturan yang telah tersusun baku (Azizah et al., 2023).

Berdasarkan observasi di kelas IV di SD Negeri 27 Kota Bengkulu, ditemukan bahwa banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika seperti operasi bilangan, pecahan, dan pengukuran. Kesulitan ini tidak hanya mempengaruhi prestasi akademik mereka tetapi juga mengurangi minat dan motivasi belajarnya siswa terhadap matematika. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan ini antara lain metode

pengajaran yang kurang menarik, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang variatif, dan kurangnya latihan soal yang menantang dan merangsang pemikiran logis siswa.

Teka-teki bilangan merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan ini. Teka-teki bilangan adalah permainan yang melibatkan angka-angka dan operasi matematika yang bertujuan untuk menyelesaikan suatu masalah atau menemukan pola tertentu. Penggunaan teka-teki bilangan dalam pembelajaran matematika dapat merangsang pemikiran kritis dan kreatif siswa, meningkatkan keterampilan problem solving, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menantang(Hakim, 2019).

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan penggunaan teka-teki bilangan dalam pembelajaran matematika di kelas IV. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar matematika

BAB 2. TARGET LUARAN

No.	Jenis luaran	Target capaian (<i>accepted</i> , <i>published</i> , terdaftar atau <i>granted</i> , atau status lainnya)	Status capaian dan keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1.	Artikel di Jurnal Nasional terakreditasi sinta 1-6.	<i>Publised</i>	Journal of Human And Education Penggunaan Teka-Teki Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas IV Journal Of Human And Education (JAHE)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan teka-teki bilangan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di kelas IV. Tempat pelaksanaan di SD Negeri 27 Kota Bengkulu, akan dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Metode kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah rincian dari setiap tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

- a) Survey, Melakukan survey awal di beberapa sekolah dasar untuk mengidentifikasi kondisi pembelajaran matematika di kelas IV, termasuk kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru.
- b) Wawancara dan Diskusi, Mengadakan wawancara dan diskusi dengan guru dan kepala sekolah untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terkait peningkatan pembelajaran matematika.
- c) Pengembangan Teka-teki Bilangan, Menyusun dan mengembangkan berbagai jenis teka-teki bilangan yang sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa kelas IV.
- d) Panduan Penggunaan, Menyusun panduan penggunaan teka-teki bilangan bagi guru, termasuk cara mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Pengajaran oleh Guru, Guru yang telah dilatih akan menerapkan metode pembelajaran menggunakan teka-teki bilangan dalam kelas mereka. Selama implementasi, tim pengabdian akan memantau dan memberikan pendampingan.
- b) Aktivitas Siswa, Siswa akan diberikan berbagai teka-teki bilangan yang harus diselesaikan secara individu maupun kelompok. Aktivitas ini dirancang untuk melatih keterampilan berpikir logis dan analitis siswa.

3. Tahap Evaluasi

- a) Observasi Kelas, Melakukan observasi langsung ke kelas selama proses pembelajaran untuk melihat bagaimana metode ini diterapkan dan bagaimana respon siswa.

- b) Penilaian Siswa, Menggunakan tes dan tugas untuk menilai peningkatan pemahaman konsep matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan teka-teki bilangan.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Hasil

Pengabdian kepada masyarakat tentang penggunaan teka-teki bilangan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika di kelas IV dapat memberikan banyak manfaat yang signifikan. Pengabdian ini dilakukan di SD Negeri 27 Kota Bengkulu. Kegiatan ini berlangsung selama empat bulan, dari Februari sampai Juni 2024. Kegiatan ini fokus pada 25 April 2024 siswa kelas IV SD Negeri 27 Kota Bengkulu, yang terdiri dari 24 siswa (8 perempuan dan 16 laki-laki).

Aktifitas Program SD Negeri 27 Kota Bengkulu

1. Peningkatan Minat Belajar, Penggunaan teka-teki bilangan dapat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik bagi siswa kelas IV. Mereka cenderung lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika karena unsur permainan yang menyenangkan. Guru dapat menggunakan teka-teki bilangan sebagai alat untuk memperkenalkan, mengulang, atau menguji pemahaman konsep matematika. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan dapat mengurangi kecenderungan siswa untuk merasa jenuh atau bosan. Siswa dapat menunjukkan minat yang lebih besar terhadap matematika karena penggunaan teka-teki bilangan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Hasil penggunaan teka-teki bilangan secara signifikan meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran matematika. Teka-teki bilangan menyajikan matematika dalam konteks yang menarik dan interaktif, memancing rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa untuk mencari solusi yang tepat. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat keterampilan matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, tetapi juga mengubah persepsi negatif terhadap matematika menjadi pengalaman yang positif dan menyenangkan.

Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran meningkat secara signifikan. Mereka lebih aktif dalam berdiskusi, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan berusaha mencari solusi bersama untuk teka-teki bilangan yang diberikan. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif dan mendukung, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi dan mengeksplorasi ide-ide mereka sendiri dalam menyelesaikan masalah matematika.

Penggunaan teka-teki bilangan juga mengembangkan keterampilan problem solving siswa. Mereka belajar untuk memecahkan masalah secara sistematis, menganalisis informasi, dan menguji strategi yang berbeda untuk mencapai solusi yang tepat. Proses ini tidak hanya memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep matematika, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, berhasil menyelesaikan teka-teki bilangan juga memberikan kepuasan pribadi yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan matematika di masa depan. Dengan demikian, penggunaan teka-teki bilangan dalam pembelajaran matematika bukan hanya memberikan manfaat akademis yang nyata, tetapi juga membentuk positif terhadap subjek ini di kalangan siswa kelas IV.



Gambar 1. Pemaparan Teka-teki Bilangan

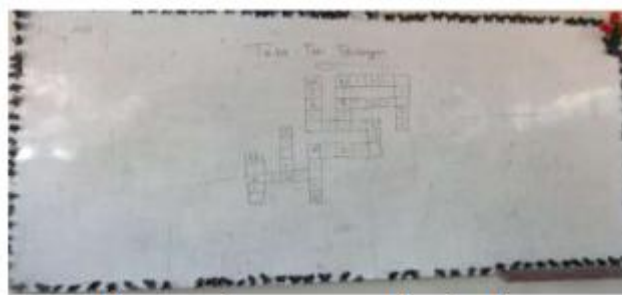
2. **Pemahaman Konsep yang Lebih Baik**, Melalui teka-teki bilangan, siswa dapat mengasah pemahaman mereka terhadap konsep-konsep matematika dasar seperti operasi bilangan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian), urutan bilangan, dan hubungan matematis lainnya. **Keterampilan berpikir** kritis teka-teki bilangan sering kali memerlukan pemikiran logis dan kreatif. Hal ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka, seperti mencari pola, mengidentifikasi kesalahan logika, dan merumuskan strategi penyelesaian.

Hasil belajar siswa penggunaan teka-teki bilangan secara efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep matematika dasar. Dengan berinteraksi langsung dengan teka-teki yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, serta konsep urutan dan pola bilangan, siswa secara aktif menerapkan konsep-konsep ini dalam konteks yang konkret dan relevan. Misalnya, melalui mencari pola bilangan dalam urutan teka-

teki atau menyelesaikan masalah perkalian untuk menemukan solusi yang benar, siswa tidak hanya memahami konsep matematika secara teoritis tetapi juga dapat melihat aplikasinya dalam situasi dunia nyata.

Teka-teki bilangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara sistematis. Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi penyelesaian, dan menguji solusi yang mereka rancang. Proses ini mengasah kemampuan berpikir kritis siswa karena mereka harus mengevaluasi berbagai pendekatan dan memilih yang paling efektif dalam mencapai solusi yang benar. Dengan demikian, teka-teki bilangan tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan teka-teki bilangan dapat mengubah persepsi siswa terhadap matematika secara keseluruhan. Daripada memandang matematika sebagai subjek yang sulit atau membosankan, siswa dapat melihatnya sebagai tantangan yang menarik dan menantang. Hal ini dapat mengubah sikap mereka terhadap belajar matematika menjadi lebih positif dan memotivasi mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam terhadap konsep-konsep matematika yang mendasar. Dengan demikian, penggunaan teka-teki bilangan tidak hanya membantu siswa mencapai tujuan akademis mereka, tetapi juga menginspirasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran matematika dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.



Gambar 2. Pemahaman Konsep Teka-teki Bilangan

3. **Peningkatan Keterampilan Sosial**, Kolaborasi dalam menyelesaikan teka-teki bilangan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan bekerja sama, mendengarkan pendapat orang lain, dan menghargai kontribusi teman sekelas. Hasil belajar siswa penggunaan teka-teki bilangan secara efektif

meningkatkan keterampilan sosial siswa melalui kolaborasi dalam kelompok. Ketika siswa bekerja sama untuk menyelesaikan teka-teki bilangan, mereka belajar untuk mendengarkan pendapat dan ide-ide dari teman sekelas mereka. Ini tidak hanya membantu mereka mengembangkan kemampuan komunikasi interpersonal yang efektif, tetapi juga mengajarkan mereka tentang pentingnya bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Kolaborasi dalam menyelesaikan teka-teki bilangan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang positif. Ketika mereka bekerja dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk mengambil peran yang berbeda, seperti memimpin diskusi, mengatur strategi, atau memfasilitasi kerja tim. Hal ini membantu mereka memahami dinamika kerja kelompok dan menghargai kontribusi setiap anggota dalam mencapai tujuan bersama.

Melalui kolaborasi dalam menyelesaikan teka-teki bilangan, siswa juga belajar untuk menghargai keberagaman pendapat dan pendekatan. Masing-masing anggota kelompok mungkin memiliki cara berpikir dan strategi yang berbeda dalam memecahkan teka-teki, dan ini memungkinkan siswa untuk belajar dari satu sama lain. Mereka belajar untuk menghormati perspektif orang lain, memperluas cara pandang mereka sendiri, dan meningkatkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara bersama-sama.



Gambar 3. Peningkatan Keterampilan Sosial

Dengan demikian, kolaborasi dalam menyelesaikan teka-teki bilangan tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari dan di masa depan.

4.2 Luaran yang Dicapai

Publikasi di Jurnal :

Tahun	2024
Jenis Luaran*	Artikel
Judul Artikel	Penggunaan Teka-Teki Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas IV
Nama Jurnal	Journal of Human And Education
P-ISSN	2776-7876
E-ISSN	2776-5857
Vol	4
Nomor	3
Halaman	660-665
URL	Penggunaan Teka-Teki Bilangan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Di Kelas IV Journal Of Human And Education (JAHE)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat melalui penggunaan teka-teki bilangan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran matematika di kelas IV telah membawa dampak positif yang signifikan. Dari hasil kegiatan ini, terlihat peningkatan yang berarti dalam pemahaman konsep-konsep matematika di kalangan siswa. Mereka tidak hanya mampu memahami konsep-konsep dasar seperti operasi bilangan dan pola angka dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir logis dan analitis mereka melalui teka-teki bilangan. Hal ini tercermin dari respons positif siswa terhadap kegiatan belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta peningkatan secara konsisten dalam pencapaian akademis mereka.

Selain itu, penggunaan teka-teki bilangan juga membuktikan bahwa metode pembelajaran yang kreatif dapat merangsang minat belajar siswa. Dengan menghadirkan tantangan dan aktivitas yang menarik, siswa tidak hanya menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan matematika mereka. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana siswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi materi matematika yang sering kali dianggap sulit. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya memberikan manfaat pendidikan yang langsung kepada siswa, tetapi juga berpotensi untuk memperluas metode pembelajaran yang inovatif di berbagai sekolah, meningkatkan kualitas pendidikan matematika secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Jumri, R., Ramadiani, W., Asmara, A., Kusuma Yudha, R., Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Bengkulu, U., & Kewararaan, P. (2023). Pendampingan Persiapan Lcts Tingkat Kecamatan Bagi Siswa Smp Negeri 25 Bengkulu Utara. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13684–13689.
- Azizah, S. R., Susanti, V. D., & Irawan, D. H. (2023). Peningkatan Pemahaman Konsep Pecahan Melalui Penggunaan Alat Peraga Puzzle Pecahan Siswa Kelas 3. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 9(2), 157. <https://doi.org/10.24853/fbc.9.2.157-166>
- Edriati, S., Handayani, S., & Sari, N. P. (2017). Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma Kelas Xi Ips. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.2047>
- Hakim, A. R. (2019). Teka Teki Silang Matematika Untuk Kelas 1 Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika. *Seminar & Conference Proceedings of UMT*, 2017, 125–134.
- Hikmah, S. N., & Vioresa, N. (2023). Penerapan Model Inkuiri pada Materi Operasi Hitung Pecahan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sekolah Dasar. *EUREKA: Journal of Educational Research and Practice*, 1(1), 12–22.
- Kandaga, T. (2024). Pemahaman Konsep Matematika Siswa MTs dalam Model Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz. 4, 57–67.
- Kurniati, A., Rahmi, D., & Yuniati, S. (2022). Pengembangan Media Permainan Teka Teki Silang (TTS) Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1461–1474. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1346>
- Malehere, D. A. P., & Listiani, T. (2024). Penerapan Differentiated Instruction Berbasis Kurikulum Merdeka untuk Mendorong Pemahaman Konsep Matematika. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 353–367. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5753>
- Mukhayat, A., Noer, S. H., & Sutiarso, S. (2024). Kemampuan Komunikasi dan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Model Flipped Classroom Berbantu Media Pembelajaran. 6(1), 162–172.
- Sarumaha, Y. A., Putra, A. P., & Hermawan, T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII SMP. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(1), 2407–8840.